

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Secara keseluruhan, **harga barang pokok dan penting pada Triwulan III di Kabupaten Balangan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan harga terdalam terjadi pada komoditas:** tomat -34,08% (harga rata-rata bulan Juli Rp 13.870/kg menjadi Rp 9.143/kg pada bulan September), bawang bombai -33,22% (harga rata-rata bulan Juli Rp 36.130/kg menjadi Rp 24.127/kg pada bulan September), cabai rawit merah -28,55% (harga rata-rata bulan Juli Rp 106.304/kg menjadi Rp 75.952/kg pada bulan September), cabai merah besar -27,78% (harga rata-rata bulan Juli Rp 56.159/kg menjadi Rp 40.556/kg pada bulan September), cabai rawit hijau -25,10% (harga rata-rata bulan Juli Rp 89.638/kg menjadi Rp 67.143/kg pada bulan September), cabai merah keriting -24,83% (harga rata-rata bulan Juli Rp 45.507/kg menjadi Rp 34.206/kg pada bulan September).
 - b. **Hanya terdapat 2 komoditas yang mengalami kenaikan** harga yaitu komoditas ketimun sedang 9,52% (harga rata-rata bulan Juli Rp 6.391/kg menjadi Rp 7.000/kg pada bulan September) dan komoditas kacang panjang 128,33% (harga rata-rata bulan Juli Rp 5.130/kg menjadi Rp 11.714/kg pada bulan September)

(Rincian perubahan harga Juli - September (<https://bit.ly/hargabapoktingTW3>))

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Balangan dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi hingga periode pelaporan Triwulan III Tahun 2024, adalah adanya gejolak penurunan harga aneka cabai dikarenakan sudah memasuki masa panen raya sehingga jumlah pasokan melimpah di pasar, sedangkan tidak ada peningkatan jumlah konsumsi masyarakat serta tidak adanya langkah pengolahan aneka cabai ataupun penyimpanan pasokan untuk digunakan pada masa *offseason*.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Keterjangkauan Harga

Dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan kebutuhan pokok dan penting agar tetap terjangkau oleh masyarakat, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Balangan dengan program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan dengan melaksanakan kegiatan, yaitu:

1. Monitoring Harga Bahan Pokok dan Penting

Monitoring harga bahan pokok dan penting ini dilaksanakan setiap hari

di Pasar Modern Adaro, Kabupaten Balangan. Pada Triwulan III Tahun 2024 kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak **66** kali .

2. Melaksanakan Pasar Murah

Kegiatan pasar murah di Kabupaten Balangan dilaksanakan bekerjasama dengan beberapaagen/distributor serta instansi terkait, seperti BULOG Sub Divre Barabai, Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT. Wings Food Cabang Barabai, PT. Indofood Cabang Barabai, Transmart Banjarmasin, PT. Nestle Cabang Barabai, serta Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan. Pasar murah dilaksanakan dengan tujuan untuk membantumemenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat berpenghasilan rendah dengan harga terjangkaudan mengantisipasi lonjakan harga bahan pokok dan penting masyarakat baik pada saat menjelang bulan ramadan, hari raya idul fitri/idul adha, dan natal/tahun baru maupun pada hari-hari biasa.

Beberapa sembako yang dijual dalam kegiatan pasar murah antara lain: telur, bawang putih, bawang merah, tepung curah, tepung segitiga biru, gula curah, minyak curah, minyakita, garam, asam jawa, telur asin, aneka ikan segar, beras, daging sapi, dengan selisih harga Rp 500 - Rp 4.000 dengan harga pasar pada umumnya.

Pada Triwulan III Tahun 2024, kegiatan ini dilaksanakan sebanyak **21 (dua puluh satu)** kali dengan realiasi sampaidengan Triwulan III yaitu sebagai berikut:

No	Lokasi	Tanggal/ Bulan	Realisasi (kali)	Ket
1.	Desa Teluk Bayur, Kec. Juai	Rabu, 03 Juli 2024	1	
2.	Kelurahan Paringin Kota, Kec. Paringin	Kamis, 04 Juli 2024	1	
3.	Desa Kusambi Hilir, Kec. Lampihong	Kamis, 11 Juli 2024	1	
4.	Desa Buntu Pilanduk, Kec. Halong	Rabu, 17 Juli 2024	1	
5.	Desa Gulinggang, Kec. Juai	Kamis, 18 Juli 2024	1	
6.	Desa Teluk Karya, Kec. Lampihong	Selasa, 23 Juli 2024	1	

7.	Desa Ajung, Kec. Tebing Tinggi	Kamis, 25 Juli 2024	1
8.	Desa Awayan Hilir, Kec. Awayan	Rabu, 30 Juli 2024	1
9.	Kelurahan Batu Paringin, Kec. Paringin Selatan	Kamis, 01 Agustus 2024	1
10.	Desa Bata, Kec. Juai	Selasa, 06 Agustus 2024	1
11.	Desa Padang Raya, Kec. Halong	Kamis, 08 Agustus 2024	1
12.	Desa Tariwin, Kec. Awayan	Selasa, 13 Agustus 2024	1
13.	Desa Murung Ilung, Kec. Paringin	Kamis, 15 Agustus 2024	1
14.	Desa Pulantan, Kec. Awayan	Selasa, 20 Agustus 2024	1
15.	Desa Tanah Habang Kiri, Kec. Lampihong	Kamis, 22 Agustus 2024	1
16.	Desa Dayak Pitap, Kec. Tebing Tinggi	Selasa, 27 Agustus 2024	1
17.	Kelurahan Paringin Timur, Kec. Paringin	Kamis, 29 Agustus 2024	1
18.	Desa Binjai Puggal, Kec. Halong	Selasa, 03 September 2024	1
19.	Desa Bungur, Kec. Batumandi	Kamis, 05 September 2024	1
20.	Desa Hukai, Kec. Juai	Selasa, 10 September 2024	1
21.	Desa Riwa, Kec. Batumandi	Sabtu, 14 September 2024	1

3. Gerai Pangan Murah (GPM)

Gerai Pangan Murah (GPM) bertujuan untuk menjaga stabilitas harga pangan dan membantumasyarakat mendapatkan kebutuhan pokok berkualitas dengan harga terjangkau untuk memenuhi konsumsi sehari-hari. Pada Triwulan III Tahun 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak **3 kali**. (<https://bit.ly/GPMtw3Balangan>)

Ketersediaan Pasokan

1. Belanja Bibit Tanaman Gamal (Demplot Kopi)

Tanaman gamal (*Gliricidia sepium*) adalah tanaman leguminosa yang memiliki banyak manfaat, diantaranya sebagai pakan ternak, peneduh, pagar hidup, dan pengendali erosi. Dalam hal ini, tanaman gamal merupakan bagian dari demplot kopi.

Demplot kopi adalah metode penyuluhan pertanian yang dilakukan dengan membuat lahan percontohan untuk budidaya kopi. Demplot kopi bertujuan untuk menunjukkan kepada petani cara budidaya kopi yang baik dan meningkatkan pendapatan petani. Demplot kopi dapat memberikan contoh kebun kopi yang baik sehingga dapat menarik minat petani untuk mencoba dan mengadopsi sistem tersebut.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024 di Desa Sumber Agung, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan. Penyerahan Bibit Gamal sebanyak 13.500 Batang untuk Kelompok Tani Gandrong Ds. Sumber Agung Kec. Halong sebagai tanaman Pelindung bibit kopi. (https://drive.google.com/drive/folders/1--gACbbISYrJNPSj0E9_mx1XMdhc8jjU)

2. Pembangunan Rumah Kubung Jamur

Rumah kumbung jamur atau kumbung adalah bangunan tempat menumbuhkan jamur dan merawat baglog. Kubung biasanya terbuat dari bambu atau kayu dan dilengkapi dengan rak-rak untuk meletakkan baglog.

Pembangunan rumah kumbung jamur dilaksanakan di Desa Matang Hanau dan Desa Papuyuan, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan, diserahkan pada tanggal 23 Agustus 2024.

(<https://drive.google.com/drive/folders/1YMv129ucHiPi1ZJrOCKUZLxqPPIEPUKq?usp=sharing>)

Komunikasi Efektif

Komunikasi yang efektif perlu dilakukan agar masyarakat memahami harga yang beredar setiap hari dan menghindari agar tidak terjadi ketidakpastian harga kebutuhan pokok dan penting di pasar- pasar rakyat, TPID Kabupaten Balangan dengan program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa. Kabupaten Balangan saat ini sudah mempunyai 1 (satu) buah running text (papan informasi digital) sebagai sarana untuk memberikan informasi tentang perkembangan harga bahan pokok dan penting kepada masyarakat. Running text tersebut ditempatkan di Pasar Modern Adaro Paringin sejak tahun 2019 sampai sekarang di tahun 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Terbatasnya data mengenai komoditas apa saja yang mengalami gejolak harga sehingga pengambilan langkah atau pembuatan kebijakan sebagai tindakan preemtif maupun preventif menjadi terlambat atau kurang tepat sasaran dalam menjaga pasokan dan harga komoditas di Kabupaten Balangan.
- b. Kurangnya kesadaran akan pentingnya koordinasi antar dinas pemangku kegiatan untuk bersama-sama menjaga agar pasokan dan harga komoditas pangan dapat terjaga. Kegiatan yang selama ini dilaksanakan sudah bertujuan untuk menjaga kestabilan harga dan pasokan namun kurang bersinergi antar dinas sehingga terdapat kegiatan yang tumpang tindih atau bahkan tidak ada kegiatan dapat menyelesaikan sebuah anomali yang mungkin sedang terjadi atau akan terjadi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Membangun rumah pangan atau *cold storage* untuk menampung atau menyimpan komoditas pangan pada saat panen sehingga apabila dikemudian hari terjadi kelangkaan atau *offseason*, komoditas pangan tersebut dapat digunakan sehingga jumlah pasokan dan harga di masyarakat dapat terjaga dengan baik.
- b. Bekerjasama dengan pihak swasta atau perusahaan lain untuk mengolah komoditas pangan yang berlebih sehingga dapat meningkatkan nilai jual.
- c. Koordinasi antar dinas terkait sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara intensif dan memberikan kebermanfaatan terhadap masyarakat untuk mendapatkan bahan pangan murah dan mudah.